

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kundur (*Benincasa hispida*) merupakan sayuran buah yang termasuk dalam suku *Cucurbitaceae* atau keluarga labu-labuan. Buah kundur menyerupai melon dan mempunyai isi yang tebal, berwarna putih, renyah dan berair. Kandungan buah kundur terdiri dari air, protein, lemak nabati, karbohidrat, serat, mineral dan vitamin (Grubben, 2004). Buah kundur sendiri memiliki nama yang berbeda disetiap daerah, ada yang menyebutnya bligo, blonceng (Jawa Tengah), butong (Dayak), gundur (Gayo), kundue (Minangkabau), undru (Nias), sardak (Lampung), baligo/leyor (Sunda) dan bagi masyarakat Madura dikenal dengan kondur/bhaligu.

Tanaman kundur adalah tanaman sayuran yang populer, terutama di kalangan masyarakat Asia baik untuk tujuan gizi maupun pengobatan. Kundur lebih disukai sebagai sayuran yang dimasak sendiri, dimasak dengan daging, atau dimakan mentah seperti mentimun. Selain itu tanaman ini digunakan sebagai obat dalam berbagai keluhan penyakit seperti: penyakit pencernaan, penyakit pernapasan, penyakit jantung, diabetes mellitus, demam, dan gangguan menstruasi. Unsur utama buah kundur adalah minyak atsiri, flavonoid, glikosida, sakarida, protein, karoten, vitamin, mineral, β -sitosterin dan asam uronat. Studi farmakologis mengungkapkan bahwa buah kundur dapat melakukan banyak aktivitas farmakologi, termasuk efek perelaksasian saraf pusat (anxiolytic, relaksan otot, anti depresan, dalam pengobatan penyakit alzheimer), antioksidan, anti inflamasi, analgesik, anti asthmatik, diuretik, nefroprotektif, efek antidiabetes, hipolipidemik dan antimikroba (Al-Snafi, 2013).

Kundur merupakan tanaman yang tumbuh dengan subur disekitar pekarangan. Kundur juga tahan terhadap kekeringan, tanaman ini dapat tumbuh subur meskipun tidak dilakukan perawatan khusus. Di Madura terdapat beberapa jenis tanaman kundur. Tetapi keberadaannya belum terekam dengan baik sehingga diperlukan informasi mengenai keberadaan dan variasi morfologi dengan melakukan karakterisasi tanaman kundur di Madura. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui dan mendeskripsikan variasi morfologi dan agronomi tanaman kundur yang ada di Madura.

1.2 Batasan Masalah

Komoditas yang diteliti adalah kundur yang terdapat diberbagai daerah di Madura. Penelitian dan pengamatan dilakukan pada karakter morfologi dan agronomi dari tanaman kundur Madura.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik morfologi dan agronomi kundur Madura?

1.4 Tujuan

Mendeskripsikan karakteristik morfologi dan agronomi kundur Madura.

1.5 Hipotesis

Terdapat variasi morfologi dan agronomi tanaman kundur Madura.